

## **BAB III**

# **METODE PENELITIAN**

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

## 1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif juga diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional adalah analisis statistik yang merupakan alat untuk menerangkan hasil pengukuran dua variabel agar dapat menentukan tingkat hubungan atau pengaruh antara dua buah variabel atau lebih.<sup>2</sup> Sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh efektivitas kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik terhadap penggunaan kantong plastik ibu rumah tangga di Surabaya.

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Al-Fabeta, 2010), 7

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan K & D* (Bandung: PT Pustaka, 2010), 7  
<sup>2</sup> Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)

## B. Objek Penelitian

## 1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti yang kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Sedangkan menurut juliansyah Noor dalam bukunya menyebutkan bahwa populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian.<sup>4</sup>

Sementara yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat atau konsumen ibu rumah tangga di Surabaya. Alasan penulis meneliti di Surabaya karena di Surabaya adalah kota metropolitan yang banyak terdapat pusat perkantoran dan bangunan tinggi misalnya di daerah Darmo (kecamatan Wonokromo) dan di Ahmad Yani (kecamatan Wonocolo), serta banyak kawasan industri salah satunya adalah di kecamatan Karangpilang serta banyaknya jumlah indomaret yang bediri dibandingkan daerah lainnya. Adapun rincian populasi sebagai berikut:

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Al-Fabeta, 2012), 49

<sup>4</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 147

**Tabel 3.1**

No	Kecamatan	Jumlah Ibu Rumah Tangga
1	Sawahan	46.571
2	Wonokromo	35.673
3	Karangpilang	20.848
4	Dukuh Pakis	22.522
5	Wiyung	18.525
6	Wonocolo	22.314
7	Gayungan	12.270
8	Jambangan	11.919
<b>Jumlah</b>		<b>190.642</b>

**Sumber:** Diolah dari data arsip Badan Pusat Statistika Kota Surabaya Tahun 2015

Dalam tabel diatas dijelaskan bahwa jumlah keseluruhan populasi sebesar 190.642 KK yang dibagi perkecamatan dengan rincian kecamatan Sawahan (46.571 KK), kecamatan Wonokromo (35.673 KK), kecamatan Karangpilang (20.848 KK), kecamatan Dukuh Pakis (22.522 KK), kecamatan Wiyung (18.525 KK), kecamatan Wonocolo (22.314 KK), kecamatan Gayungan (12.270 KK), kecamatan Jambangan (11.919 KK). Data tersebut diperoleh dari arsip Badan Pusat Statistik Kota Surabaya.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi<sup>5</sup>. Dikarenakan populasi besar maka tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semuanya. Sehingga karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk diberlakukan kesemua populasi.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini populasi berjumlah 190.642 KK yang ada di Surabaya. Maka untuk menghitung besarnya sampel dari populasi tersebut, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh solvin sebagai berikut:<sup>7</sup>

$$\frac{n = N}{1 + N \cdot e^2}$$

### Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

**N** = Jumlah anggota populasi

e = *Error Level* (tingkat kesalahan) dalam penelitian ini besar e ditetapkan 10%

<sup>5</sup> Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 79.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 116.

<sup>7</sup> Husein Umur, *Metode penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1996), 78.

Berdasarkan penghitungan sampel dengan rumus *slovin* diatas, diketahui jumlah sampel adalah 100 responden. Sampel diatas diklasifikasikan berdasarkan jumlah KK di Surabaya.

Sedangkan untuk menghitung jumlah sampel dari tiap-tiap kecamatan yang ada di Surabaya maka peneliti menggunakan rumus prosentase  $P = F/N \times n$ .

### Keterangan:

P = Jumlah responden/sampel dari per kecamatan

F = Frekuensi

N = Populasi

n = Jumlah Sampel

Adapun rincian hasil penghitungan sampel diatas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Tiap Kecamatan**

No	Kecamatan	Jumlah KK ( Ibu Rumah Tangga )	Pengambilan Sampel	Jumlah Respon den	Jumlah Indomaret
1	Sawahan	46.571	46.571/190.642 X 100	24	2
2	Wonokromo	35.673	35.673/190.642 X 100	19	12
3	Karangpilang	20.848	20.848/190.642 X 100	11	2
4	Dukuh Pakis	22.522	22.522/190.642 X 100	12	7
5	Wiyung	18.525	18.525/190.642 X 100	10	3
6	Wonocolo	22.314	22.314/190.642 X 100	12	17
7	Gayungan	12.270	12.270/190.642 X 100	6	19
8	Jambangan	11.919	11.919/190.642 X 100	6	4
<b>Jumlah</b>				<b>100</b>	<b>66</b>

Dalam tabel di atas dijelaskan bahwa jumlah sampel jika diklasifikasikan berdasarkan kecamatan ialah sebagai berikut kecamatan Sawahan (24 KK), kecamatan Wonokromo (19 KK), kecamatan Karangpilang (11 KK), kecamatan Dukuh Pakis (12 KK), kecamatan Wiyung (10 KK), kecamatan Wonocolo (12 KK), kecamatan Gayungan (6 KK), kecamatan Jambangan (6 KK). Adapun teknis pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik sampel daerah (*Area Sampling*).<sup>8</sup> Teknik ini digunakan peneliti dikarenakan sampel yang akan diteliti atau sumber data berada pada daerah yang luas, yakni mencakup 8 kecamatan di Kota Surabaya. Selanjutnya peneliti juga

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 82.

menggunakan teknik *Random Sampling* yaitu teknik yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan quesitioner (angket) yang dibagikan secara acak di setiap Indomaret pada setiap kecamatan. Selanjutnya peneliti menyebarluaskan angket kepada konsumen Indomaret, konsumen dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang berbelanja di Indomaret.

### 3. Jenis data dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Berangkat dari judul penelitian ini, maka penelitian ini jenis data yang digunakan sebagai berikut:

## 1) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah sebuah data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka.<sup>9</sup> Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep atau teori yaitu teori efektivitas, konsep tentang kebijakan, dan konsep tentang sampah.

## 2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka.<sup>10</sup> Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah responden dan hasil rekapitulasi angket yang akan diisi oleh responden.

<sup>9</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 67.

<sup>10</sup>Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS For Window* (Sidoarjo: Zitama, 2012), 2.

Angket ini berisi tentang pengaruh efektivitas kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik terhadap penggunaan kantong plastik ibu rumah tangga di Surabaya. Adapun jumlah ibu rumah tangga di Surabaya yang menjadi responden sebanyak 100 orang.

## b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sebagian data literatur dan ditunjang dengan beberapa data dari lapangan berupa data primer dan data sekunder yang terdiri dari:

## 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>11</sup> Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa data langsung yang diperoleh dari pengisian angket yang dilakukan oleh responden yang berkaitan sebagai berikut:

- a. Bagaimana efektivitas kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik terhadap penggunaan kantong plastik ibu rumah tangga di Surabaya.
  - b. Bagaimana respon ibu rumah tangga tentang kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik.

<sup>11</sup>Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 91.

c. Seberapa besar pengaruh efektivitas kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik terhadap penggunaan kantong plastik ibu rumah tangga di Surabaya.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>12</sup> Data sekunder biasanya terwujud data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia. Sumber data sekunder diperoleh dari hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, antara lain buku, jurnal, artikel, koran, online, browsing data internet, dan berbagai dokumentasi pribadi maupun resmi. Sehingga sumebr data ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer, seperti data jumlah KK yang ada di Surabaya yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Surabaya dan data jumlah indomaret yang ada di Surabaya yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Surabaya.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.<sup>13</sup> Adapun teknik yang digunakan meliputi tiga hal, yaitu:

### a. Observasi

12 Ibid., 91

<sup>13</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, 138.

Observasi (pengamatan) adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik dibandingkan dengan wawancara dan kuisioner. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.<sup>14</sup> Tujuan dilakukannya observasi oleh peneliti adalah untuk menyajikan gambaran nyata menegnai pengaruh efektivitas kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik terhadap penggunaan kantong plastik ibu rumah tangga di Surabaya dengan dibuktikan melalui dokumentasi yang didapat oleh peneliti. Observasi diperolah langsung dari pengamatan peneliti terhadap penggunaan kantong plastik ibu rumah tangga di Surabaya.

## b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawab dan pada akhirnya hasil angket tersebut dikuantitatifkan berupa angka.<sup>15</sup> Penulis disini menyebarkan angket berupa kuesioner yang berkaitan dengan judul penelitian serta rumusan masalah, di mana penulis akan menyebarkan angket kepada ibu rumah tangga yang berbelanja di indomaret. Tujuan dari penyebaran angket tersebut adalah untuk mendapatkan data tentang: (1). Bagaimana efektivitas kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik ibu rumah tangga.

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 145

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 142.

tangga di Surabaya (2). Bagaimana respon ibu rumah tangga tentang kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik. (3). Seberapa besar pengaruh efektivitas kebijakan kantong plastik berbayar terhadap penggunaan kantong plastik ibu rumah tangga di Surabaya.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri historis.<sup>16</sup> Penggunaan dokumentasi pada penelitian ini untuk memperoleh kevalidan data dan mengukur kelayakan data untuk untuk mengetahui pengaruh kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik terhadap efektivitas penggunaan kantong plastik ibu rumah tangga di Surabaya. Hal-hal yang berkaitan dengan dokumentasi adalah seperti profil Surabaya, Jumlah KK yang ada di Surabaya, dan Jumlah ritel indomaret di Surabaya. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari BPS Surabaya dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Surabaya yang berupa transkrip, buku, surat, maupun literatur yang menunjang lainnya.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang

<sup>16</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian*, 152.

diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik infrensial.<sup>17</sup>

## 1) Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah *pertama*, bagaimana efektivitas kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik terhadap penggunaan kantong plastik ibu rumah tangga di Surabaya. Rumusan masalah *kedua*, bagaimana respon ibu rumah tangga tentang kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik.

## 2) Statistik Inferensial

Statistik Infrensial sering disebut pula statistik induktif atau probabilitas. Statistik Infrensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis ini, digunakan untuk menjawab rumusan masalah *ketiga*, seberapa besar pengaruh efektivitas kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik terhadap penggunaan kantong plastik ibu rumah tangga di Surabaya.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.

Dalam analisis data infrensial ini dilakukan pengumpulan data dengan menetukan skor responden sesuai dengan penskoran yang ditentukan selanjutnya menjumlah skor tersebut. Untuk menentukan skor (deskriptif persentase) digunakan cara sebagai berikut:

- a. Untuk pilihan setuju diberi skor 3
  - b. Untuk pilihan cukup setuju diberi skor 2
  - c. Untuk pilihan tidak setuju diberi skor 1

Data yang diperoleh dari angket dianalisis melalui beberapa tahapan yaitu: mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya, membuat tabulasi data dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0.

Selanjutnya metode yang digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik terhadap penggunaan kantong plastik ibu rumah tangga di Surabaya adalah menggunakan teknik analisa regresi linier sederhana. Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel apabila data dua variabel berbentuk interval dan ratio, dan sumber data dari dua variabel tersebut sama.<sup>18</sup> Sedangkan output dari analisa regresi linier sederhana dengan program SPSS meliputi *Descriptive Statistic*, *Correlation, Coefficient* dan *Model Summary*.

<sup>18</sup> Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisa Statistik dengan SPSS For Windows* (Surabaya: Zifatama Publishing, 2012), 117.

*Descriptive Statistic* digunakan untuk mengetahui informasi tentang *mean standart deviasi* (simpangan baku) dan banyaknya data dari masing-masing variabel X dan Y. Sedangkan *correlation* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas kebijakan pembatasan kantong plastik (X), terhadap penggunaan kantong plastik ibu rumah tangga di Surabaya(Y) yang kemudian dikonsultasikan dengan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi, seperti yang dibawah ini:<sup>19</sup>

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	SangatKuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	CukupKuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	SangatRendah

Sedangkan *Coefficient* digunakan untuk menguji signifikansi hubungan maupun menguji hipotesis yang telah ditetapkan. *Model Summary* digunakan untuk melihat berapa persen tingkat pengaruh antar variabel X ( efektivitas kebijakan pembatasan penggunaan kantong plastik) Terhadap variabel Y (penggunaan kantong plastik ibu rumah tangga di Surabaya).

<sup>19</sup> Nanang Martono, *Statistika Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 234.